**ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis implementasi peraturan daerah kota pariaman nomor 10 tahun 2013 dalam penertiban dan penyalahgunaan pertunjukan organ tunggal oleh satuan polisi pamong praja dan faktor penghambat polisi pamong praja dalam menegakkan peraturan daerah nomor 10 tahun 2013 pada penertiban dan penyalahgunaan pertunjukan organ tunggal serta upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Judul lapran akhir ini adalah “**IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 10 TAHUN 2013 TENTANG PENCEGAHAN, PENINDAKAN, PEMBERANTASAN PENYAKIT MASYARAKAT DAN MAKSIAT (Studi di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman)”**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta Teknik pengambilan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa Peraturan Daerah nomor 10 tahun 2013 sejauh ini masih berjalan cukup baik akan tetapi belum optimal dengan mempunyai beberapa kendala, untuk itu Satpol-PP Kota Pariaman berperan penting dalam penyelenggaraan Peraturan Daerah. Kendala yang dihadapi antara lain adalah kesadaran masyarakat akan peraturan masih kurang, kurangnya pengawasan dan sosialisasi terhadap Peraturan Daerah, sumber daya manusia (SDM) yang minim atau personil Satpol-PP serta anggaran tahunan yang digunakan untuk keberlangsungan kinerja Satpol-PP Kota Pariaman.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis mengajukan saran kepada Satpol-PP diharapkan agar lebih meningkatkan sosialisasi tentang Peraturan Daerah kepada masyarakat dan lebih tegas dalam menegakkan peraturan serta meningkatkan kemampuan personil Satpol-PP dengan memberikan pelatihan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS).

**Kata Kunci : Implementasi, Penyakit Masyarakat, Pemerintah Daerah**

**ABSTRACT**

The purpose of this research is to know and analyze the implementation of city regulation of pariaman city number 10 year 2013 in controlling and abusing of organ tunggal performances by civil Service Police officer and inhibiting factor of Civil Service Police in enforcing regional regulation number 10 year 2013 on controlling and abuse of organ tunggal performances as well as efforts made in overcoming the problems that occur. The title of this final report is “**IMPLEMENTATION OF REGIONAL REGULATION NUMBER 10 YEAR 2013 PREVENTION, ERICATION, DISEASE OF SOCIETY (Study in District Pariaman Tengah Pariaman City)”**

The research method is used Descriptive research method with qualitative approach and data retrieval technique done through interview, observation and documentation. Data sourches in this research are primary data and secondary data.

The results of research conducted by the authors that the regional regulation number 10 year 2013 so far is still running quite well but not yet optimal with some obstacles, for that civil service police Pariaman City plays an important role in the implementation of Regional Regulations. Constrains faced include public awareness of the regulation is lacking, lack of supervision and socialization of local regulations, lack of human resources or Civil Service Police Pariaman City.

Based on the problems above, the authors propose to Civil Service Police is expected to further improve the socialization of the Regional Regulation to the community and more firmly in enforcing regulations and improving the capacity of Civil Service Police personnel by providing civil servant investigator training (PPNS).

**Keywords : Implementation, Disease of Society, Local Government**